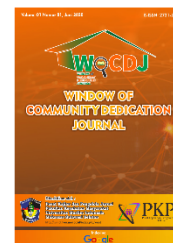




# Window of COMMUNITY DEDICATION JOURNAL

Journal homepage : <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/wocd>



## ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/wocd/article/view/wocd4205>

## Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) dalam Lingkungan Sekolah

**Rizqy Iftitah Alam**

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia  
Email Penulis Korespondensi (<sup>K</sup>): [rizqyiftitah.alam@umi.ac.id](mailto:rizqyiftitah.alam@umi.ac.id)  
(085255666849)

### Abstract

*Early childhood is the initial stage, where during this period the child's growth and development must be considered. During this period, children are also very vulnerable to various kinds of health problems. Early childhood children are also very sensitive to various external stimuli, so it is very easy to guide and provide understanding about positive habits, including clean and healthy living habits. Implementing clean and healthy living behavior in the school environment will create a clean, healthy, comfortable environment, and be able to create health education and be of great benefit in improving students' welfare. SDN Paccinang 1 Makassar is an educational institution where students do not yet understand how to implement clean and healthy living behavior. They also still like to snack carelessly, so many students experience health problems, such as diarrhea. The objectives of this activity are: 1) Providing health education in the form of outreach activities about PHBS; 2) Provide a demonstration on how to wash hands properly and correctly. This activity was carried out at SDN Paccinang 1 Makassar. The methods used are counseling and demonstration. The results obtained from this activity are increasing students' knowledge about PHBS and students being able to wash their hands correctly. There is a need to provide more frequent health education to improve health status to a better level*

**Keywords:** Health Education, PHBS, SDN Paccinang 1 Makassar

### Article history :

#### PUBLISHED BY :

Pusat Kajian Dan Pengelola Jurnal  
Fakultas Kesehatan masyarakat  
Universitas Muslim Indonesia

#### Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)  
Makassar, Sulawesi Selatan.

#### Email :

[Jurnal.wocd@umi.ac.id](mailto:Jurnal.wocd@umi.ac.id)

#### Phone :

+62 85397539583

Received 30 Agustus 2023  
Received in revised form 19 September 2023  
Accepted 23 November 2023  
Available online 30 Desember 2023

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



### **Abstrak**

Anak usia dini merupakan tahap awal, dimana selama periode ini pertumbuhan dan perkembangan anak harus diperhatikan. Periode ini juga anak sangat rentan terkena berbagai macam masalah kesehatan. Anak usia dini juga sangat peka terhadap berbagai rangsangan dari luar, sehingga sangat mudah untuk membimbing dan memberikan pemahaman tentang kebiasaan positif, termasuk kebiasaan hidup bersih dan sehat. Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah akan menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, nyaman, serta mampu untuk menciptakan pendidikan kesehatan dan bermanfaat besar dalam peningkatan kesejahteraan siswa. SDN Paccinang 1 Makassar merupakan salah satu institusi pendidikan dimana para siswanya belum memahami bagaimana cara menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Mereka juga masih suka jajan sembarangan sehingga banyak siswa yang mengalami masalah kesehatan, seperti diare. Tujuan dari kegiatan ini adalah : 1) Memberikan pendidikan kesehatan berupa kegiatan penyuluhan tentang PHBS; 2) Memberikan demonstrasi tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar. Kegiatan ini dilaksanakan di SDN Paccinang 1 Makassar. Metode yang digunakan yakni penyuluhan dan demonstrasi. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini yaitu meningkatnya pengetahuan siswa tentang PHBS serta para siswa mampu melakukan cara mencuci tangan yang benar. Perlunya diadakan penyuluhan kesehatan yang lebih sering lagi guna meningkatkan derajat kesehatan kearah yang lebih baik lagi

**Kata Kunci** : Pendidikan kesehatan, PHBS, SDN Paccinang 1 Makassar

### **A. PENDAHULUAN**

Anak usia dini merupakan tahap awal, dimana selama periode ini pertumbuhan dan perkembangan anak harus diperhatikan. Periode ini juga anak sangat rentan terkena berbagai macam masalah kesehatan. Anak usia dini juga sangat peka terhadap berbagai rangsangan dari luar, sehingga sangat mudah untuk membimbing dan memberikan pemahaman tentang kebiasaan positif, termasuk kebiasaan hidup bersih dan sehat (Fathor Rozi, 2021).

Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada anak usia dini dapat dilakukan dengan cara yang sederhana dan menyenangkan sehingga membuat anak tertarik dan mau ikut melakukan aktivitas tersebut. Selain itu, anak juga akan terbiasa untuk melakukan perilaku hidup bersih dan sehat (Silvi Aulia, 2023).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah upaya untuk pencegahan penyakit dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat (Jauhari, 2020). Menurut Kemensos RI (2020), Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan segala bentuk pewujudan atas orientasi hidup sehat dalam budaya perorangan, keluarga, dan masyarakat, yang ditujukan untuk meningkatkan, memelihara, dan melindungi kesehatannya baik secara fisik, mental, spiritual, dan social ( Mic Finanto Ario Bangun, 2023).

PHBS sekolah menggambarkan suatu rangkaian upaya pencegahan yang dilakukan oleh masyarakat sekolah terhadap penyakit, menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, serta

meningkatkan kesehatannya (Fathor Rozi, 2021). Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah akan menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, nyaman, serta mampu untuk menciptakan pendidikan kesehatan dan bermanfaat besar dalam peningkatan kesejahteraan siswa. Hal ini dikarenakan kesehatan menjadi prasyarat bagi upaya pendidikan untuk mencapai hasil yang optimal (Mic Finanto Ario Bangun, 2023). Perilaku hidup bersih dan sehat juga menjadi hal yang penting untuk mencegah penyalit, kontaminasi makanan, serta penyehatan lingkungan (Estu Vitriani, 2019).

## **B. PELAKSAAAN DAN METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 di SDN Paccinang 1 Makassar dengan sasaran peserta adalah seluruh siswa kelas 2 sebanyak 30 orang.

Sebelum melakukan penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, untuk mengetes pemahaman siswa-siswa di SDN Paccinang 1 Makassar, dilakukan sesi tanya jawab kepada para siswa tersebut. Kemudian, tim pengabdian kepada masyarakat yang dibantu beberapa orang mahasiswa lalu memberikan penyuluhan kepada para siswa tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Setelah melakukan penyuluhan, untuk mengetahui pemahaman siswa-siswi dilakukan kembali sesi tanya jawab. Para siswa diberikan pertanyaan terkait dengan materi yang telah dijelaskan sebelumnya.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum melakukan penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, dilakukan sesi tanya jawab kepada para siswa untuk mengetes pemahaman siswa-siswa di SDN Paccinang 1 Makassar.



**Gambar 1. Sesi Tanya Jawab sebelum Materi Penyuluhan Dilakukan**

Kemudian, tim pengabdian kepada masyarakat yang dibantu beberapa orang mahasiswa lalu memberikan penyuluhan kepada para siswa tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah dan menggunakan media poster.



**Gambar 2. Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)**

Edukasi tentang PHBS sangat tepat dilakukan pada anak usia sekolah karena mereka sangat peka terhadap stimulus yang diberikan. Sehingga anak usia sekolah lebih mudah untuk dibimbing, diarahkan, dan ditanamkan kebiasaan untuk berperilaku hidup bersih dan sehat. Oleh

karena itu, peran guru, orang tua, tenaga kesehatan, komite dan masyarakat sekolah sangat diperlukan dalam menciptakan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa sekolah dasar (Marko Ferdian Salim, 2021).

Upaya pencapaian PHBS di sekolah bermanfaat besar dalam peningkatan kesejahteraan siswa khususnya dalam mewujudkan sekolah bersih juga sehat, sehingga seluruh civitas yang berada di lingkungan sekolah terhindar dari penyakit. Selain itu dapat memperkuat semangat proses belajar mengajar yang berdampak pada hasil belajar siswa. Dalam mewujudkan perilaku PHBS, terdapat komitmen untuk saling mendukung dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat untuk mencapai pembangunan kesehatan yang optimal (Shanti Ariandini, 2022).

Setelah kegiatan penyuluhan selesai, tim pengabdian kembali melakukan sesi tanya jawab kepada para siswa guna menilai pemahaman mereka terkait dengan materi penyuluhan. Hasilnya, pemahaman siswa meningkat. Mereka mampu menjelaskan kembali tentang PHBS serta mampu mempraktekkan cara mencuci tangan yang benar.



**Gambar 3. Sesi Tanya Jawab Setelah Penyuluhan Dilakukan**

## D. PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman para siswa di SDN Paccinang 1 Makassar tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) mengalami peningkatan setelah diberikan penyuluhan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi pada saat dilakukan tanya jawab. Para siswa mampu menjelaskan kembali tentang PHBS serta mampu mempraktekkan perilaku hidup bersih dan sehat, dalam hal ini cara mencuci tangan yang benar.

### Saran

Diharapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) bisa terus diterapkan, tidak hanya sekedar sebatas sosialisasi saja. Selain itu, diharapkan SDN Paccinang 1 Makassar bisa terus memberikan materi tentang PHBS sehingga para siswa terbiasa untuk menjaga kebersihan dan kesehatan diri sendiri dan lingkungannya.

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya diberikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SDN Paccinang 1 Makassar, mulai dari kepala sekolah, para siswa, serta mahasiswa dari Himpunan Mahasiswa Keperawatan (Himakep) FKM UMI sehingga kegiatan ini bisa terlaksana dengan lancar.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- (1) Estu Vitriani, D. S. (2019). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Jalanan di Yayasan Rumah Impian Yogyakarta. *Jurnal Berkala Kesehatan*, 45-52.
- (2) Fathor Rozi, A. Z. (2021). Strategi Kepala Sekolah dalam Menerapkan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 59-68.
- (3) Jauhari. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Buah Hati*, 169-181.
- (4) Marko Ferdian Salim, . M. (2021). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Samigaluh Kulonprogo. *Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat*, 19-24.

- (5) Mic Finanto Ario Bangun, R. J. (2023). Psikoedukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak-Anak SPS Bunga Tanjung. *Jurnal Psikologi Atribusi*, 1-7.
- (6) Shanti Ariandini, A. R. (2022). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. *Jurnal Pemberdayaan dan Pendidikan kesehatan*, 94-104.
- (7) Silvi Aulia, A. S. (2023). Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Usia Dini di SPS Teratai Kelurahan Soklat Kecamatan Subang Kabupaten Subang. *Abdimas Galuh*, 259-267.